

Hands-On

Hands-On ini digunakan pada kegiatan Microcredential Associate Data Scientist 2021

Tugas Mandiri Pertemuan 14

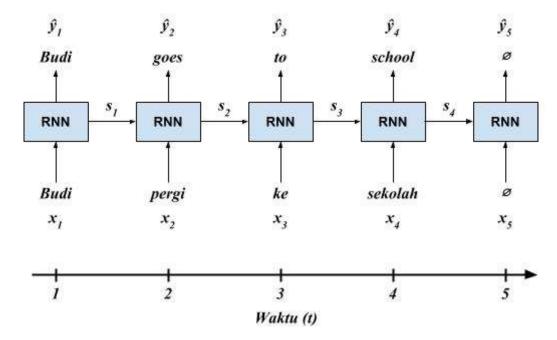
Pertemuan 14 (empatbelas) pada Microcredential Associate Data Scientist 2021 menyampaikan materi mengenai Membangun Model (RNN dan LSTM). silakan Anda kerjakan Latihan 1 s/d 5. Output yang anda lihat merupakan panduan yang dapat Anda ikuti dalam penulisan code :)

RNN

Jaringan saraf berulang atau recurrent neural network (RNN) adalah jenis arsitektur jaringan saraf tiruan yang pemrosesannya dipanggil berulang-ulang untuk memroses masukan yang biasanya adalah data sekuensial. RNN masuk dalam kategori deep learning karena data diproses melalui banyak lapis (layer). RNN telah mengalami kemajuan yang pesat dan telah merevolusi bidang-bidang seperti pemrosesan bahasa alami (NLP), pengenalan suara, sintesa musik, pemrosesan data finansial seri waktu, analisa deret DNA, analisa video, dan sebagainya.

RNN memroses input secara sekuensial, sampel per sampel. Dalam tiap pemrosesan, output yang dihasilkan tidak hanya merupakan fungsi dari sampel itu saja, tapi juga berdasarkan state internal yang merupakan hasil dari pemrosesan sampel-sampel sebelumnya (atau setelahnya, pada bidirectional RNN).

Berikut adalah ilustrasi bagaimana RNN bekerja. Misalnya kita membuat RNN untuk menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris



Ilustrasi di atas kelihatan rumit, tapi sebenarnya cukup mudah dipahami.

- sumbu horizontal adalah waktu, direpresentasikan dengan simbol t. Dapat kita bayangkan pemrosesan berjalan dari kiri ke kanan. Selanjutnya kita sebut t adalah langkah waktu (time step).
- Keseluruhan input adalah kalimat, dalam hal ini:

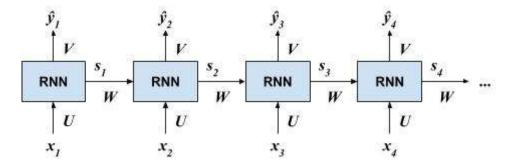
Budi pergi ke sekolah.

- Pemrosean input oleh RNN adalah kata demi kata. Input kata-kata ini disimbolkan dengan x1 ,x2, ...,x5, atau secara umum xt.
- · Output adalah kalimat, dalam hal ini:

Budi goes to school.

- RNN memberikan output kata demi kata, dan ini kita simbolkan dengan ŷ1, ŷ2, ..., ŷ5 , atau secara umum ŷt .
- Dalam tiap pemrosesan, RNN akan menyimpan state internal yaitu st, yang diberikan dari satu langkah waktu ke langkah waktu berikutnya. Inilah "memori" dari RNN.

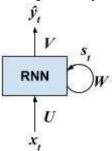
Dengan contoh di atas, kita bisa generalisasikan arsitektur RNN sebagai berikut:



Tambahan yang tidak terdapat di diagram sebelumnya adalah U, V, dan W, yang merupakan parameter-parameter yang dimiliki RNN. Kita akan bahas pemakaian parameter-parameter ini nanti.

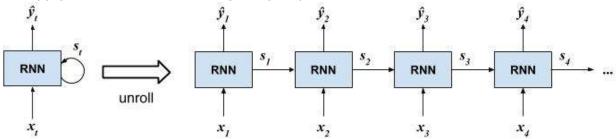
Penting untuk dipahami bahwa walaupun ada empat kotak RNN di gambar di atas, empat kotak itu mencerminkan satu modul RNN yang sama (satu instans model dengan parameter-parameter U, V, dan W yang sama). Penggambaran di atas hanya agar aspek sekuensialnya lebih tergambar.

Alternatif representasinya adalah seperti ini, agar lebih jelas bahwa hanya ada satu modul RNN:



Inilah sebabnya kenapa arsitektur ini disebut RNN. Kata recurrent (berulang) dalam RNN timbul karena RNN melakukan perhitungan yang sama secara berulang-ulang atas input yang kita berikan.

Sering juga kedua ilustrasi di atas digabungkan jadi satu sbb:



Sesuai dengan gambar di atas, ilustrasi di sebelah kanan adalah penjabaran (unrolled) dari versi berulang di sebelah kiri.

Latihan (1)

Melakukan import library yang dibutuhkan

```
In [1]: import numpy as np
    import pandas as pd
    import matplotlib.pyplot as plt
    from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler

    from keras.models import Sequential, load_model
    from keras.layers import LSTM, Dense, Dropout
    import os
```

Load Dataset

```
In [6]: #Panggil file (load file bernama Stock.csv) dan simpan dalam dataframe
df = pd.read_csv('Stock.csv')
```

In [7]: # tampilkan 5 baris data
 df.head()

Out[7]:

	Date	Open	High	Low	Close	Volume	Name
0	2006-01-03	56.45	56.66	55.46	56.53	3716500	UTX
1	2006-01-04	56.80	56.80	55.84	56.19	3114500	UTX
2	2006-01-05	56.30	56.49	55.63	55.98	3118900	UTX
3	2006-01-06	56.45	56.67	56.10	56.16	2874300	UTX
4	2006-01-09	56.37	56.90	56.16	56.80	2467200	UTX

In [10]: df

Out[10]:

		Date	Open	High	Low	Close	Volume	Name
	0	2006-01-03	56.45	56.66	55.46	56.53	3716500	UTX
	1	2006-01-04	56.80	56.80	55.84	56.19	3114500	UTX
	2	2006-01-05	56.30	56.49	55.63	55.98	3118900	UTX
	3	2006-01-06	56.45	56.67	56.10	56.16	2874300	UTX
	4	2006-01-09	56.37	56.90	56.16	56.80	2467200	UTX
							•••	
3	015	2017-12-22	127.52	127.60	126.95	127.23	1604455	UTX
3	016	2017-12-26	127.45	127.94	126.99	127.14	1053109	UTX
3	8017	2017-12-27	127.46	127.61	126.92	127.58	1810839	UTX
3	8018	2017-12-28	127.73	128.17	127.29	128.12	1412983	UTX
3	019	2017-12-29	128.32	128.49	127.57	127.57	1806925	UTX

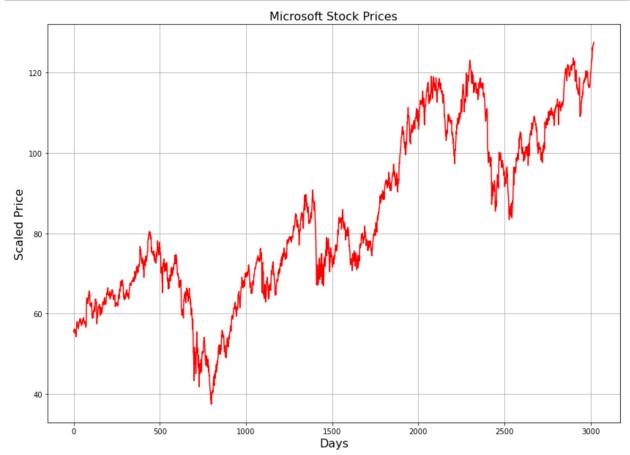
3020 rows × 7 columns

Review Data

```
In [11]: # Melihat Informasi lebih detail mengenai struktur DataFrame dapat dilihat menggu
         df.info()
         <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
         RangeIndex: 3020 entries, 0 to 3019
         Data columns (total 7 columns):
              Column Non-Null Count Dtype
              _____
          0
                                      object
              Date
                      3020 non-null
              Open 3019 non-null
                                      float64
          1
          2
              High
                      3020 non-null float64
          3
              Low
                      3020 non-null float64
          4
              Close 3020 non-null float64
          5
              Volume 3020 non-null
                                      int64
          6
              Name
                      3020 non-null object
         dtypes: float64(4), int64(1), object(2)
         memory usage: 165.3+ KB
In [12]: df.tail()
Out[12]:
                    Date
                         Open
                                High
                                       Low Close Volume Name
          3015 2017-12-22 127.52 127.60 126.95 127.23 1604455
                                                           UTX
          3016 2017-12-26 127.45 127.94 126.99 127.14 1053109
                                                           UTX
          3017 2017-12-27 127.46 127.61 126.92 127.58 1810839
                                                           UTX
          3018 2017-12-28 127.73 128.17 127.29 128.12 1412983
                                                           UTX
          3019 2017-12-29 128.32 128.49 127.57 127.57 1806925
                                                           UTX
In [13]: df.shape
Out[13]: (3020, 7)
In [14]: # Kolom 'Low' yang akan kita gunakan dalam membangun model
         # Slice kolom 'low'
         Low_data = df.iloc[:,3:4].values
In [15]:
         # cek output low_data
         Low data
Out[15]: array([[ 55.46],
                [55.84],
                [55.63],
                . . . ,
                [126.92],
                [127.29],
                [127.57]])
```

```
In [16]: # Visualizing Low_data

plt.figure(figsize=(14,10))
plt.plot(Low_data,c="red")
plt.title("Microsoft Stock Prices",fontsize=16)
plt.xlabel("Days",fontsize=16)
plt.ylabel("Scaled Price",fontsize=16)
plt.grid()
plt.show()
```



Latihan (2)

Data Preprocessing

```
In [20]: df = df['Open'].values
In [22]: df
Out[22]: array([ 56.45, 56.8 , 56.3 , ..., 127.46, 127.73, 128.32])
```

```
In [23]: df = df.reshape(-1, 1)
         print(df.shape)
         (3020, 1)
In [24]: df
Out[24]: array([[ 56.45],
                 [ 56.8 ],
                 [ 56.3 ],
                 . . . ,
                 [127.46],
                 [127.73],
                 [128.32]])
In [25]: df.ndim
Out[25]: 2
In [26]: df.shape
Out[26]: (3020, 1)
In [27]: | dataset train = np.array(df[:int(df.shape[0]*0.8)])
         dataset test = np.array(df[int(df.shape[0]*0.8)=50:])
         print(dataset_train.shape)
         print(dataset test.shape)
          (2416, 1)
         (654, 1)
In [28]:
         scaler = MinMaxScaler(feature_range=(0,1))
         dataset train = scaler.fit transform(dataset train)
         dataset_train[:5]
Out[28]: array([[0.21463528],
                 [0.21871359],
                 [0.21288744],
                 [0.21463528],
                 [0.2137031]])
In [29]: dataset_test = scaler.transform(dataset_test)
         dataset_test[:5]
Out[29]: array([[0.92612445],
                 [0.9228618],
                 [0.91703566],
                 [0.93218364],
                 [0.92985318]])
```

```
In [30]: def create_dataset(df):
    x = []
    y = []
    for i in range(50, df.shape[0]):
        x.append(df[i-50:i, 0])
        y.append(df[i, 0])
    x = np.array(x)
    y = np.array(y)
    return x,y
```

splitting the dataset into training and testing set

```
x train, y train = create dataset(dataset train)
In [31]:
         x_train[:2]
Out[31]: array([[0.21463528, 0.21871359, 0.21288744, 0.21463528, 0.2137031,
                 0.21451876, 0.21754836, 0.20647868, 0.20414822, 0.20764391,
                 0.21113959, 0.20531345, 0.2091587, 0.19785598, 0.2065952,
                 0.21463528, 0.22652062, 0.23549289, 0.23898858, 0.23269634,
                 0.23409462, 0.2350268 , 0.22989979, 0.22512235, 0.22349103,
                 0.21859706, 0.21917968, 0.22022838, 0.22279189, 0.22500583,
                 0.23176416, 0.23386157, 0.23619203, 0.23560942, 0.2436495 ,
                 0.24295036, 0.23677464, 0.24295036, 0.24085295, 0.23852249,
                 0.23852249, 0.23176416, 0.23153111, 0.22861804, 0.23153111,
                 0.22721976, 0.22220928, 0.23211373, 0.23327896, 0.23339548],
                 [0.21871359, 0.21288744, 0.21463528, 0.2137031, 0.21451876,
                 0.21754836, 0.20647868, 0.20414822, 0.20764391, 0.21113959,
                 0.20531345, 0.2091587, 0.19785598, 0.2065952, 0.21463528,
                 0.22652062,\ 0.23549289,\ 0.23898858,\ 0.23269634,\ 0.23409462,
                 0.2350268 , 0.22989979 , 0.22512235 , 0.22349103 , 0.21859706 ,
                 0.21917968, 0.22022838, 0.22279189, 0.22500583, 0.23176416,
                 0.23386157, 0.23619203, 0.23560942, 0.2436495 , 0.24295036,
                 0.23677464, 0.24295036, 0.24085295, 0.23852249, 0.23852249,
                 0.23176416, 0.23153111, 0.22861804, 0.23153111, 0.22721976,
                 0.22220928, 0.23211373, 0.23327896, 0.233339548, 0.23071545]])
In [32]: |y_train
Out[32]: array([0.23071545, 0.2406199, 0.24027033, ..., 0.72174318, 0.71032393,
                0.70717781])
In [33]: x_train.shape
Out[33]: (2366, 50)
In [34]: |y_train.shape
Out[34]: (2366,)
```

```
In [35]: | x_test, y_test = create_dataset(dataset_test)
         x_test[:1]
Out[35]: array([[0.92612445, 0.9228618 , 0.91703566, 0.93218364, 0.92985318,
                 0.91540433, 0.91482172, 0.91447215, 0.92600792, 0.93171755,
                 0.92554183, 0.89932417, 0.89116756, 0.90013983, 0.88860405,
                 0.90386856, 0.9015381 , 0.89885808, 0.8933815 , 0.88802144,
                 0.87904917, 0.870543 , 0.86471685, 0.86226987, 0.85411326,
                 0.81950594, 0.83325565, 0.82416686, 0.83861571, 0.84304358,
                 0.85248194, 0.85609415, 0.85609415, 0.86564903, 0.8532976 ,
                 0.84991843, 0.77278024, 0.74842694, 0.74749476, 0.73374505,
                 0.70787695, 0.71079003, 0.71148916, 0.71486833, 0.73281286,
                 0.72570496, 0.72244232, 0.72174318, 0.71032393, 0.70717781]])
In [36]: x_test.shape
Out[36]: (604, 50)
In [37]: |y_test.shape
Out[37]: (604,)
         Model Creation LSTM & RNN
In [38]: # Reshape features for LSTM Layer
         x train = np.reshape(x train, (x train.shape[0], x train.shape[1], 1))
         x test = np.reshape(x test, (x test.shape[0], x test.shape[1], 1))
In [39]: |x_train.shape
Out[39]: (2366, 50, 1)
In [40]: |x_train.ndim
Out[40]: 3
In [41]: |x_train.shape[1]
Out[41]: 50
```

In [42]: from tensorflow.keras.models import Sequential

from tensorflow.keras.layers import LSTM , Dense

```
In [43]: model = Sequential()
         model.add(LSTM(units=96, return_sequences=True, input_shape=(x_train.shape[1], 1)
         model.add(Dropout(0.2))
         model.add(LSTM(units=96))
         model.add(Dropout(0.2))
         model.add(Dense(units=1))
         model.summary()
```

Model: "sequential"

Layer (type)	Output Shape	Param #
lstm (LSTM)	(None, 50, 96)	37632
dropout (Dropout)	(None, 50, 96)	0
lstm_1 (LSTM)	(None, 96)	74112
dropout_1 (Dropout)	(None, 96)	0
dense (Dense)	(None, 1)	97

Total params: 111,841 Trainable params: 111,841 Non-trainable params: 0

```
In [44]: model.compile(loss='mean squared error', optimizer='adam')
```

```
In [45]: if(not os.path.exists('Stock.csv')):
             model.fit(x_train, y_train, epochs=50, batch_size=32)
             model.save('Stock.csv')
```

```
In [46]: | model
```

Out[46]: <keras.engine.sequential.Sequential at 0x1cc7b0373a0>

In [49]: model.summary()

Model: "sequential"

Layer (type)	Output Shape	Param #
lstm (LSTM)	(None, 50, 96)	37632
dropout (Dropout)	(None, 50, 96)	0
lstm_1 (LSTM)	(None, 96)	74112
dropout_1 (Dropout)	(None, 96)	0
dense (Dense)	(None, 1)	97

Total params: 111,841 Trainable params: 111,841 Non-trainable params: 0

```
In [52]: model.fit(x_train,y_train,validation_data=(x_test,y_test),epochs=100,batch_size=6
```

```
Epoch 1/100
37/37 [============== ] - 10s 151ms/step - loss: 0.0287 - val
loss: nan
Epoch 2/100
loss: nan
Epoch 3/100
37/37 [=============== ] - 5s 131ms/step - loss: 0.0022 - val_
loss: nan
Epoch 4/100
37/37 [============== ] - 5s 137ms/step - loss: 0.0023 - val_
loss: nan
Epoch 5/100
loss: nan
Epoch 6/100
loss: nan
Epoch 7/100
```

Latihan (5)

Evaluation

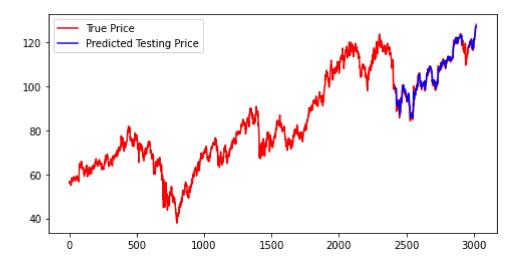
R^2 Score dari model RNN 0.9695404783998754

Visualisasi Perbandingan Hasil Model prediksi dengan data original

```
In [56]: predictions = model.predict(x_test)
    predictions = scaler.inverse_transform(predictions)

fig, ax = plt.subplots(figsize=(8,4))
    plt.plot(df, color='red', label="True Price")
    ax.plot(range(len(y_train)+50,len(y_train)+50+len(predictions)),predictions, coloplt.legend()
```

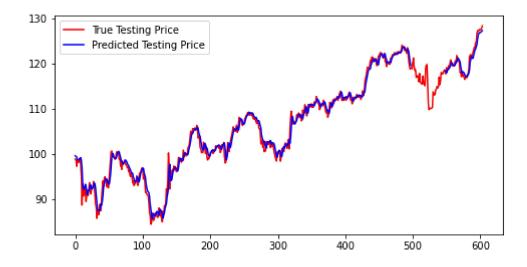
Out[56]: <matplotlib.legend.Legend at 0x1cc7b460550>



```
In [57]: y_test_scaled = scaler.inverse_transform(y_test.reshape(-1, 1))

fig, ax = plt.subplots(figsize=(8,4))
    ax.plot(y_test_scaled, color='red', label='True Testing Price')
    plt.plot(predictions, color='blue', label='Predicted Testing Price')
    plt.legend()
```

Out[57]: <matplotlib.legend.Legend at 0x1cc02282550>



```
In [58]: x = x_test[-1]
num_next_predictions = 100
preds = []
for i in range(num_next_predictions):
    data = np.expand_dims(x, axis=0)
    prediction = model.predict(data)
    prediction = scaler.inverse_transform(prediction)
    preds.append(prediction[0][0])
    x = np.delete(x, 0, axis=0) # delete first
    x = np.vstack([x, prediction]) # add prediction
print(preds)
```

[127.24238, 454.64206, 511.3145, 532.5387, 540.4776, 544.56683, 546.816, 548.17 865, 549.04645, 549.6239, 550.02057, 550.3, 550.5006, 550.6467, 550.75433, 550. 83453, 550.8952, 550.94104, 550.97614, 551.0032, 551.02405, 551.0407, 551.0541 4, 551.0649, 551.0738, 551.08136, 551.0881, 551.09424, 551.10004, 551.1059, 55 1.1121, 551.11896, 551.1269, 551.136, 551.1465, 551.15875, 551.1737, 551.19147, 551.21246, 551.2371, 551.2671, 551.3053, 551.3521, 551.40393, 551.4459, 551.468 7, 551.49725, 551.59753, 551.79785, 551.9487, 551.6905, 551.6835, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.6833, 551.68335, 551.6833

Berikan Kesimpulan Anda!

Berdasarkan analisis penggunaan metode RNN, LSTM dan perbandingan dengan data original terdapat perbandingan bahwa akurasi data lebih tinggi ketika menggunakan metode RNN dibanding LSTM ataupun Original